



## Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

*The Effectiveness of Jurisprudence Learning in Improving the Ability of Worship Practices for Class VII Students of MTs DDI Padanglolo*

**Hanawiah**

Madrasah Tsanawiyah DDI Padanglolo, Indonesia

\*Email: <sup>1</sup>hanawiah907@gmail.com

\*Correspondence: hanawiah907@gmail.com

DOI:

10.36418/comserva.v2i5.333

Histori Artikel:

Diajukan : 30-08-2022

Diterima : 15-09-2022

Diterbitkan : 21-09-2022

### ABSTRAK

Islam sudah memiliki pedoman untuk membimbing umat manusia. Dengan demikian, nilai-nilai ajaran agama yang bersumber dari firman Tuhan Yang Maha Esa dapat digunakan untuk menggugah semangat keimanannya sehingga pengarahan diri, realisasi diri, inventaris diri, serta kepercayaan diri dapat berkembang. Efektivitas fikih ibadah dalam praktik ibadah di Madrasah Tsanawiyah DDI Padanglolo, program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang tata cara berwudhu dan sholat dengan demikian dapat melaksanakan sholat yang benar sesuai dengan syariat Islam. Hal ini dapat dipraktekkan dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, penerapan teknik random sampling, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi wacana dan wawasan di bidang pendidikan agama Islam, menambah pengetahuan penelitian dan pengabdian tentang fiqh ibadah dan efektifitas pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran fikih ibadah di MTs DDI Padanglolo, Kabupaten Pinrang dapat meningkatkan praktik ibadah shalat siswa kelas VII sehingga dapat dikatakan pembelajaran fikih sangat efektif dalam meningkatkan praktik ibadah shalat siswa MTs DDI Padanglolo. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah shalat siswa di MTs DDI Padanglolo antara lain; faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan kualitas keagamaan siswa.

**Kata kunci:** Efektivitas; Fiqh Ibadah; Amalan Ibadah

### ABSTRACT

*Islam already has a reference or guideline in guiding humans. Therefore, the values of religious teachings originating from the word of God can be used to inspire the spirit of their faith so that self-control, self-actualization, self-inventory, and self-confidence can be developed. The effectiveness of Islamic jurisprudence in worship practices at Madrasah Tsanawiyah DDI Padanglolo, the purpose of the program is to provide students with the knowledge of ritual*

*ablution and prayer procedures so that they can worship properly in accordance with Islamic law, which can be practiced and become a habit in the daily life of the students. This research is a type of quantitative research. Quantitative research methods could be interpreted as research methods based on the philosophy of positivism used to examine certain populations or samples, sampling techniques are generally carried out randomly, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical with the aim of testing hypotheses has been established. The results of this study are expected to increase the contribution of discourse and insight in the field of Islamic religious education, increase research knowledge and student service activity on Islamic jurisprudence and learning effectiveness. With the existence of religious fiqh learning at Madrasah Tsanawiyah DDI Padanglolo, Pinrang Regency can improve the practice of praying for class VII students. So that it could be said that fiqh learning is very effective in improving the practice of praying for students at Madrasah Tsanawiyah DDI Padanglolo. The factors that affect the ability of students to pray are internal factors and external factors. These two factors have a big impact in developing the ability of student's religious education.*

***Keywords:*** *Effectiveness; Fiqh of Worship; Practice of Worship*

---

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di MTs DDI Padanglolo, masih terdapat beberapa permasalahan yang butuh perhatian pendidik. Diantaranya yaitu kurangnya kesadaran dari siswa tentang pentingnya bersuci dan shalat yang baik dan benar. Misalnya, masih banyak siswa yang kurang memahami faedah shalat, tidak mengetahui tujuan shalat yang sebenarnya, sebagian siswa kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang dalil-dalil shalat, serta tidak mengetahui akibat dari mengabaikan shalat, sebagian besar siswa sekedar menunaikan kewajibannya tanpa mengetahui makna shalat itu sendiri. Permasalahan ini ditemukan pada saat pelaksanaan shalat dzuhur setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hal ini tentu harus ditindak lanjuti karena ajaran agama menjadi pedoman hidup mereka di masa depan. Artinya, materi keagamaan yang mereka kritik saat ini akan menentukan kehidupan masa depan mereka dan menjadi suplai kehidupan sosial.

Islam sudah memiliki aturan untuk membimbing umat manusia ([Azis, 2019](#)). Dengan demikian, nilai pedoman agama yang bersumber dari Firman Tuhan digunakan untuk membangkitkan keyakinan mereka dalam pengembangan pengarahannya diri, realisasi diri, inventarisasi diri, dan rasa percaya diri ([Arifin, 2011](#)). Melalui bimbingan agama ini, akan tumbuh kesadaran diri serta kebiasaan baik yang akan mereka lakukan di dalam kehidupan. Shalat adalah tiangnya agama islam dan suatu amal ibadah yang mempunyai nilai tertinggi. Shalat yaitu ibadah pertama yang akan dihisab pada *yaumulakhir* (hari penghabisan). Jika bagus shalatnya, maka seluruh perbuatannya baik.

Bersuci dengan segala tata caranya merupakan amalan yang sangat penting dalam hukum Islam ([El-Fati, 2014](#)). Karena shalat adalah rukun Islam yang kedua, shalat seseorang hanya sah melalui taharah ([Umar, 2019](#)). Tanpa air dan debu, tharah tidak bisa dilakukan. Umat Islam harus memahami hal ini, mulai dari hukum, ketentuan dan tata cara yang mereka terapkan ([Saleh, 2013](#)). Seperti halnya shalat, umat Islam harus memahami larangan yang tidak boleh dilakukan saat shalat ([Kurniawan, 2014](#)), seperti tidak lebih dari tiga gerakan dalam shalat kecuali rukun, untuk perempuan harus menutup seluruh bagian tubuh saat mengenakan mukena, kecuali wajah dan telapak tangan. Semua umat Islam harus mengerti ketentuan ini karena bersuci dan shalat merupakan kegiatan yang saling bertautan dan memiliki kepentingan yang sama dalam kedudukannya.

---

## Hanawiah

Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

---

Kemampuan untuk berhasil memperoleh subjek tergantung pada beberapa aspek. Salah satu materi praktek ibadah, yang berdampak besar pada aspek tersebut adalah bagaimana guru melakukan pembelajarannya. Tren pembelajaran saat ini masih berorientasi pada penyampain materi dalam bentuk mendongeng atau ceramah sehingga siswa kurang berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, murid memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu, dengan media yang minim, pembelajaran menjadi membosankan. Maka dari itu, bagi guru melakukan pembelajaran tidak lebih dari melepaskan kewajiban. Yang terpenting tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik adalah melaksanakan pekerjaan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang dilaksanakan, tidak peduli apa yang disampaikan, apakah siswa memahaminya atau tidak. Praktek Ibadah adalah kegiatan yang mengatasi kurangnya pengetahuan agama, keterampilan beribadah, dan memperkenalkan dan membimbing siswa menjadi anak-anak yang saleh dan bertaqwa yang dapat mereka terapkan di sekolah dan masyarakat. Pembelajaran Praktek Ibadah merupakan model pembelajaran yang menggunakan media Panduan Praktik Ibadah sebagai pedoman dan proses pengawasan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan beribadah di lingkungan sekolah dan di masyarakat ([Yasyakur](#), 2017). Panduan praktek ibadah mengacu pada LKS PAI untuk memantau jalannya kegiatan praktek ibadah yang dilaksanakan di MTs DDI Padanglolo.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap peningkatan ibadah shalat?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam melaksanakan shalat?

Kegiatan praktek ibadah ini diselenggarakan dengan tujuan untuk membekali siswa kelas VII MTs DDI Padanglolo pengetahuan tentang kaidah bersuci dan shalat yang benar, dengan demikian siswa dapat beribadah sesuai syariat yang bisa diimplementasikan dan dapat menjadi kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis ([Saragih et al.](#), 2021), digunakan untuk menelaah beberapa sampel, teknik pengambilan data biasanya dilakukan secara acak, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian dilakukan di lapangan untuk mengamati fenomena ilmiah, yaitu dengan melakukan kegiatan praktek sholat pada responden siswa MTs DDI Padanglolo Kelas VII.

Instrumen pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan pandangan individu atau sekelompok orang tentang peristiwa atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi dimensi, dimensi diuraikan menjadi subvariabel, kemudian menjadi indikator yang terukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan pernyataan atau bentuk dukungan perilaku yang dituangkan dalam kalimat (Riduwan, 2014).

Pada penemuan ini kompetensi praktek shalat siswa dapat diketahui jika aspek yang diamati terlihat dari segi kualitas dan kuantitas dengan kategori:

81% - 100% : Sangat Baik

61% - 80% : Baik

41% - 60% : Cukup Baik

## Hanawiah

Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

---

21% - 40% : Tidak Baik

0 % - 20% : Sangat Tidak Baik.

Berdasarkan pendapat diatas penulis hanya memakai 4 kategori, yaitu:

- a. Kualitas sholat siswa diklasifikasikan “Sangat Baik” jika persentasenya mencapai 81%-100%
- b. Kualitas sholat siswa diklasifikasikan “Baik” jika persentasenya mencapai 61-80%
- c. Kualitas sholat siswa diklasifikasikan “Cukup Baik” jika persentasenya mencapai 41-61%.
- d. Kualitas sholat siswa diklasifikasikan “Tidak Baik” jika persentasenya mencapai 21 - 40%

## HASIL PENELITIAN

Dalam penemuan ini, data yang disajikan penulis didapatkan dari hasil studi lapangan yaitu melalui tes, angket, serta interview dengan tujuan untuk memahami kualitas shalat siswa kelas VII MTs DDI Kabupaten Pinrang dengan jumlah siswa 16 orang.

Dikarenakan total populasi dalam penelitian ini tidak mencapai 100 orang, maka peneliti tidak melakukan penarikan sampel. Oleh karena itu, dilakukan tes kemampuan shalat kepada siswa yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini hanya memiliki 2 sesi subjek antara tanggal 8 April hingga 22 April 2021. Tes ini hanya dilakukan dalam 2 sesi karena jumlah siswa yang sedikit, setiap 1 sesi terdiri dari 8 siswa yang melakukan praktek. Adapun realisasi ini penulis lakukan dengan meminta responden untuk memperagakan dan membacakan doa-doa shalat yang diidentifikasi menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa tergolong “Sangat Baik” jika gerakan dan bacaan shalatnya mencapai 81%-100% dari indikator yang ditentukan.
2. Kemampuan siswa tergolong “Baik” jika gerakan dan bacaan shalatnya mencapai 61-80% dari indikator yang ditentukan.
3. Kemampuan siswa tergolong “Cukup Baik” jika gerakan dan bacaan shalatnya mencapai 41-61% dari indikator yang ditentukan.
4. Kemampuan siswa tergolong “Tidak Baik” jika gerakan dan bacaan shalatnya mencapai 20-40% dari indikator yang ditentukan.

### A. Siklus I

Dari hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung pada saat siklus pertama diperoleh data sebagai berikut:

Ketika kegiatan praktek ibadah shalat berlangsung, suasana kelas masih kurang kondusif. Dari observasi peneliti, masih terdapat siswa yang belum mencapai presentase indikator yang telah ditetapkan. Akan tetapi dalam kegiatan praktek ini, setiap siswa telah melaksanakan berdasarkan dengan tahapanan praktek ibadah yang sudah dijelaskan oleh guru.

Pada saat melakukan praktek wudhu dan sholat, siswa masih terlihat mengandalkan teman yang lainnya dan siswa juga masih terlihat sungkan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.

Mengacu pada hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siklus pertama, maka ditemukan bahwa tindakan yang diberikan dengan menerapkan kegiatan praktek ibadah shalat di kelas pada siklus pertama belum sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa siswa yang masih terlihat bingung dengan langkah-langkah pelaksanaan praktek ibadah shalat yang baik dan benar sehingga pembelajaran yang efektif belum tercapai.

## Hanawiah

Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

Setelah data sudah terhimpun, maka digambarkan dalam bentuk tabel. Dibawah ini adalah data tentang hasil tes kompetensi praktek shalat Siklus I murid kelas VII MTs DDI Padanglolo sebagai berikut:

**Tabel 1. Siklus I**

No.	Alternatif Kemampuan	Total	
		Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	2	12%
2.	Baik	3	19%
3.	Cukup Baik	7	44%
4.	Tidak Baik	4	25%
<b>Jumlah</b>		16	100%

Dari tabel 1 dijelaskan bahwa murid yang diklasifikasikan “Sangat Baik” hanya 2 murid dengan presentase 12%, yang diklasifikasikan “Baik” ada 3 murid dengan presentase 19%, yang diklasifikasikan “Cukup Baik” adalah 7 murid dengan persentase 44%, dan yang diklasifikasikan “Tidak Baik” ada 4 murid dengan persentase 16%.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I praktek ibadah shalat siswa kelas VII MTs DDI Padanglolo belum mencapai ketuntasan hasil belajar maka dari itu penelitian ini harus diteruskan pada siklus II.

Terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, diantaranya yaitu:

- Penerapan model pembelajaran *Role Playing* belum terbiasa dilakukan oleh siswa.
- Masih banyak murid yang tidak mendengarkan dan memperhatikan ketika penyampaian materi. Maka dalam tindakan selanjutnya guru seharusnya lebih tegas dan siswa harus memperhatikan dengan saksama materi yang dijelaskan.

Maka dari itu, diperlukan tindakan selanjutnya untuk memperoleh hasil belajar siswa yang diharapkan. Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II, dengan harapan guru harus berkomunikasi aktif dan mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi dalam pembelajaran.

### B. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung pada saat siklus II dihasilkan data sebagai berikut:

Ketika kegiatan praktek ibadah shalat dilaksanakan, suasana kelas sudah kondusif, hal ini terjadi karena murid sudah terbiasa dan merasa nyaman dengan kegiatan praktek shalat di kelas. Setiap murid bergiliran dalam melaksanakan praktek shalat dan semua siswa terlihat aktif dalam kegiatan ini.

Dibawah ini adalah data hasil tes kompetensi praktek shalat Siklus II murid kelas VII MTs DDI Padanglolo sebagai berikut:

**Tabel 2. Siklus II**

No.	Alternatif Kemampuan	Total	
		Frekuensi	Presentasi

## Hanawiah

Efektifitas Pembelajaran Fiqih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

1.	Sangat Baik	13	81%
2.	Baik	2	19%
3.	Cukup Baik	1	0%
4.	Tidak Baik	-	0%
<b>Jumlah</b>		16	100%

Dari tabel 2 dijelaskan bahwa murid yang dapat diklasifikasikan “Sangat Baik” sebanyak 13 orang dengan presentase 81%, yang diklasifikasikan “Baik” terdapat 3 orang dengan presentase 19%, yang diklasifikasikan “Cukup Baik” hanya ada 1 orang dengan persentase 0%, dan yang diklasifikasikan “Tidak Baik” adalah 0 orang dengan persentase 0%.

Mengacu pada pengamatan selama penelitian siklus II dihasilkan keterangan bahwa pembelajaran Fiqih Ibadah di kelas VII sudah efektif. Semua siswa terlihat lebih aktif saat proses kegiatan praktek ibadah shalat sehingga tercipta suasana pembelajaran yang efektif dibandingkan dengan siklus I.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran fikih ibadah dapat meningkatkan praktik shalat siswa dengan mencapai standar ketuntasan nilai yang sudah ditentukan sehingga pembelajaran fikih ibadah siswa kelas VII dapat dikatakan sudah efektif dalam meningkatkan praktik ibadah shalat peserta didik MTs DDI Padanglolo.

Hal ini terbukti dengan adanya pemahaman dan kompetensi siswa dalam mengerti materi ibadah shalat sudah mencapai kriteria yang diharapkan. Hasil dari siklus II mencapai indikator yang sudah ditetapkan, maka dari itu tindakan dihentikan dan tidak ada siklus lanjutan lagi setelahnya.

### C. Faktor Pendukung yang mempengaruhi kualitas shalat siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas shalat murid di MTs DDI Padanglolo adalah:

#### a. Faktor internal

Faktor ini meliputi kecerdasan, fokus, minat, bakat, dorongan, kedewasaan, dan kesiapan.

#### b. Faktor eksternal

Dalam hal ini adalah faktor keluarga dan sekolah. Lingkungan rumah/keluarga adalah tempat menempuh pengetahuan pertama, karena pada awalnya anak memperoleh pelajaran dan arahan melalui rumah ([Mauanah & Suprijono](#), 2016). Masing-masing anggota keluarga mempunyai peran dan kewajibannya, mereka menebarkan dampak dari metode pengasuhan keluarga. Ini adalah pendidikan dasar berkelanjutan yang kemudian akan dilanjutkan pada pendidikan berikutnya. Adapun manfaat dari adanya Pendidikan Keluarga yaitu:

1. Menjadi *first experience* masa kanak-kanak
2. Sebagai jaminan aspek sosial anak
3. Memupuk akhlak
4. Memupuk aspek pengetahuan sosial
5. Meletakkan landasan pendidikan akidah anak

Sedangkan, Pendidikan sekolah adalah tingkatan selanjutnya dari pendidikan keluarga ([Aini et al.](#), 2018). Pendidikan dilanjutkan di sekolah karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orang tua murid ([Triwardhani et al.](#), 2020). Sekolah dianggap sebagai penghubung antara kehidupan keluarga

## Hanawiah

Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

---

anak dan kehidupan sosial. Pendidikan di sekolah dapat disebut sebagai sumbangan pengetahuan, yaitu:

1. Menjadi tempat menanamkan kebiasaan yang baik seperti mengajarkan budi pekerti yang baik pada anak.
2. Menyediakan ilmu pengetahuan untuk kehidupan bermasyarakat yang tidak diperoleh dari keluarga.
3. Di sekolah, anak akan dilatih untuk mendapatkan keahlian seperti, keahlian dalam membaca, menulis, menghitung, menggambar, *natural science*, *social science*, dan pendidikan akidah.
4. Sekolah memberikan pelajaran tata susila.
5. Melestarikan peninggalan budaya yang tumbuh ditengah kehidupan masyarakat melalui upaya menyampaikan peninggalan kebudayaan kepada kawula muda yaitu anak didik.

Kedua lingkungan ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan pendidikan keagamaan siswa.

## SIMPULAN

Ibadah adalah kewajiban manusia kepada Allah. Sholat merupakan amalan yang dihisab pertama kali pada hari pengadilan. Jika shalatnya baik, maka seluruh perbuatannya dianggap baik. Jika seseorang meninggalkan sholat dengan sengaja selama di dunia, maka sesungguhnya tidak satu amalan pun yang akan diterima dari orang tersebut. Seriap umat manusia yang keseluruhan amalannya baik maka sudah dipastikan akan masuk surga. Ini adalah anugerah terindah yang dimiliki oleh siapa saja yang mengerti, memahami, dan bersedia untuk mewujudkannya. Jika shalat dilaksanakan hanya karena kewajiban semata, maka kenikmatannya tidak bisa dirasakan dan kita akan semakin jauh dari surga-Nya.

Demikian juga, pada saat bersuci dan semua syarat-syaratnya merupakan hal yang sangat penting bagi umat Muslim agar amal ibadahnya sah. Ibadah shalat yang dilakukan tidak sah, kecuali dengan taharah. Taharah dapat dilakukan dengan air dan debu.

Dengan adanya pembelajaran Fiqh ibadah di MTs DDI Padanglolo Kabupaten Pinrang dapat meningkatkan pengamalan shalat bagi siswa kelas VII, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran ibadah sangat efektif dalam meningkatkan amalan shalat siswa di MTs DDI Padanglolo.

Ada dua faktor pendukung yang mempengaruhi kualitas shalat siswa di MTs DDI Padanglolo diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendidikan keagamaan siswa.

## Hanawiah

Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Padanglolo

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>
- Azis, R. (2019). Ilmu Pendidikan Islam.
- El-Fati, U. S. (2014). Panduan Shalat Praktis & Lengkap. *WahyuQolbu*.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid dalam lintasan sejarah umat islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(2), 169–184.
- Mauanah, S., & Suprijono, A. (2016). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga. *Paradigma*, 4(2), 1–10.
- Saleh, M. (2013). Strategi pembelajaran fiqh dengan problem-based learning. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(1). <https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.497>
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: *Dasar–Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99–113. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- Umar, K. H. N. (2019). *Shalat Sufistik: Meresapi Makna Tersirat Gerakan dan Bacaan Shalat*. Pustaka Alvabet.
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 35. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i09.86>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).